

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

PEKERJAAN :

PEMELIHARAAN D.I MASAM BALAU



LOKASI :

DESA MASAM BALAU KECAMATAN TANJUNG SAKTI

PUMI

KABUPATEN LAHAT

TAHUN ANGGARAN 2026

DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR

PROVINSI SUMATERA SELATAN

KERANGKA ACUAN KERJA PEMELIHARAAN D.I MASAM BALAU

I. LATAR BELAKANG

1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2006 tentang Irigasi;
3. Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Menteri PUPR Nomo 12/PRT//2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi;
5. Peraturan Menteri PUPR Nomor 30/PRT/M/205 tentang Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi;
6. Peraturan Menteri PUPR Nomor 14/PRT/M/2015 tentang Kriteria dan penetapan status Daerah Irigasi;
7. Peraturan Presiden No.12 tahun 2021 Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2025 tentang perubahan kedua atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
10. Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 4/KPTS/BPKAD/2026 tahun 2026 tentang Perubahan Ketiga Puluh Lima atas keputusan Gubernur No. 20/KPTS/BPKAD/2024 tentang Penunjukan Pejabat Pengguna Anggaran, Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran Pembantu dan Bendahara Penerimaan Pembantu pada Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat Daerah, Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan;
11. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2026 Nomor : DPA/A.1/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2026.

Daerah Irigasi Masam Balau merupakan salah satu sistem irigasi yang berperan penting dalam mendukung kegiatan pertanian dan ketahanan pangan masyarakat di wilayah kabupaten Lahat. Keberadaan jaringan irigasi ini sangat dibutuhkan untuk menjamin ketersediaan air secara berkelanjutan bagi lahan pertanian, khususnya lahan persawahan yang menjadi sumber mata pencaharian utama masyarakat setempat.

Seiring dengan berjalannya waktu, sebagian jaringan irigasi di

Daerah Irigasi Masam Balau mengalami penurunan kondisi fungsi dan kinerja. Beberapa segmen saluran irigasi masih berupa saluran tanah atau telah mengalami kerusakan seperti longsor, tebing saluran, sedimentasi, kebocoran air, serta ketidakstabilan penampang saluran. Kondisi tersebut mengakibatkan distribusi air irigasi menjadi kurang optimal, kehilangan air cukup besar, serta berpotensi mengganggu pola tanam petani.

Untuk meningkatkan efisiensi penyaluran air dan menjaga keberlanjutan fungsi jaringan irigasi, diperlukan upaya pemeliharaan dan peningkatan jaringan melalui pembangunan atau perbaikan saluran irigasi dengan konstruksi beton. Saluran irigasi beton memiliki keunggulan dari sisi kekuatan struktur, ketahanan terhadap erosi, serta mampu mengurangi rembesan dibandingkan dengan saluran tanah.

Kegiatan Pemeliharaan berupa pembuatan saluran irigasi dari beton ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja jaringan irigasi pada Daerah Irigasi Masam Balau sehingga distribusi air menjadi lebih merata, efisien, dan dapat mendukung peningkatan produktivitas pertanian masyarakat. Selain itu, Kegiatan ini juga merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah dalam menjaga dan mempertahankan fungsi infrastruktur Sumber Daya Air agar tetap optimal dalam jangka panjang.

2. Gambaran Umum

Pemeliharaan D.I Masam Balau ini akan dilaksanakan selama 90 (sembilan puluh) hari kalender, tahun anggaran 2026 sebagai berikut:

Pekerjaan	: Pemeliharaan D.I Masam Balau
Lokasi	: Desa Masam Balau, Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat
Sumber Dana	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)
Biaya	: Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah,-)
Masa Pelaksanaan	: 90 (sembilan puluh) hari kalender
Masa Pemeliharaan	: 180 (seratus delapan puluh) hari kalender

Pekerjaan yang dilaksanakan secara umum untuk menjaga dan meningkatkan fungsi jaringan irigasi dalam menunjang kebutuhan air bagi lahan pertanian wilayah Kabupaten Lahat. Pekerjaan yang dilaksanakan merupakan pekerjaan peningkatan berkala. Jenis pekerjaan yang dilaksanakan antara lain adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jenis Pekerjaan

No	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN
1	2	3
I	<u>PEKERJAAN PERSIAPAN</u>	
1	Pengukuran dan Pemasangan Bowplank	Ls
2	Sewa Barak Kerja dan Gudang	Ls
3	Gambar Kerja	Ls
4	Dokumentasi dan Pelaporan	Ls
5	Pembersihan dan Pengeringan	Ls
II	SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA	
1	Sistem Manajemen Keselamatan Kerja	Ls
III	<u>PEKERJAAN SALURAN</u>	
1	Pekerjaan Galian Tanah	M3
2	Pekerjaan Beton $f_c' 15 \text{ Mpa}$	M3
3	Tulangan besi beton	Kg
4	Urugan Tanah Kembali	M3
5	Bekisting	M2

Data Personil Manajerial / Tenaga Ahli :

Personil inti yang diperlukan harus merupakan tenaga ahli dan memiliki sertifikat Keahlian untuk melaksanakan pekerjaan minimal sesuai tabel sebagai berikut yaitu :

Tabel 2. Personil manajerial

No.	Jabatan	Profesi / Keahlian	Pendidikan	Pengalaman	Ket.
1	Pelaksana/ Proyek	pelaksana saluran irigasi	S.I Sipil	1 Tahun	SKT

Daftar Jenis Peralatan :

Daftar jenis Peralatan Utama minimal yang diperlukan untuk

melaksanakan pekerjaan adalah sebagai berikut yaitu :

Tabel 3. Jenis Peralatan

No.	Jenis Alat	Kapasitas	Jumlah	Kepemilikan
1	Lori	-	2 Bh	Milik/sewa beli/sewa
2	Peralatan Tukang	-	3 Set	Milik/sewa beli/sewa

Spesifikasi Teknis Penyedia Jasa :

Perusahaan Penyedia diwajibkan mempunyai syarat-syarat sebagai berikut :

1. memiliki surat izin usaha Jasa Konstruksi (IUJK)
2. memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) Sub Klasifikasi Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase (kode sub-klasifikasi BS004).

**II. PENERIMA
MANFAAT**

Hasil pelaksanaan Pemeliharaan D.I Masam Adalah Pembuatan saluran irigasi beton untuk Masyarakat petani yang memanfaatkan air irigasi untuk kegiatan pertanian . Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi kelompok tani dan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dalam meningkatkan kelancaran distribusi air irigasi ke lahan pertanian. Manfaat kegiatan ini juga dirasakan oleh Masyarakat melalui peningkatan produktivitas pertanian, ketahanan pangan, serta mendukung Pembangunan sektor pertanian di wilayah kabupaten Lahat.

**III. STRATEGI
PENCAPAIAN
KELUARAN**

Guna menjaga mutu hasil pelaksanaan, maka pelaksanaan pekerjaan diawasi secara intensif dan hasil pelaksanaan fisik lapangan disajikan dalam bentuk laporan pekerjaan yang mencakup:

1. Laporan Harian
Merupakan laporan pekerjaan yang dilakukan setiap hari
2. Laporan Mingguan
Merupakan laporan pekerjaan teknis yang terdiri dari pencatatan volume, nilai bobot, jumlah hasil kerja, nilai penyelesaian per item pekerjaan dan tenaga kerja serta laporan penggunaan alat.
3. Laporan Bulanan
Laporan akumulasi dari laporan mingguan yang mencakup pencatatan volume, nilai bobot, jumlah hasil kerja, nilai penyelesaian per item pekerjaan dan tenaga kerja.
4. Poto Dokumentasi
Dokumentasi dari seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan pekerjaan yang mencakup dokumentasi kondisi lapangan sebelum konstruksi, saat pelaksanaan konstruksi dan setelah

konstruksi.

**IV. WAKTU
PENCAPAIAN
PENGELUARAN**

Masa pelaksanaan Pemeliharaan D.I Masam Balau adalah 60 (Enam Puluh) hari kalender seperti ditampilkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan

NO	KEGIATAN	1	2	3
1.	Pemeliharaan D.I Masam Balau			

**V. BIAYA YANG
DIPERLUKAN**

Sumber dana Pelaksanaan Paket **Pemeliharaan D.I Masam Balau** tersebut dibebankan pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBD) yang akan tercantum pada DPA-SKPD Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera selatan Tahun Anggaran 2026, dengan rincian pendanaan sebagai berikut:

Tabel 5. Pemeliharaan D.I Masam Balau

No.	URAIAN	BIAYA (Rp.)
1.	Pemeliharaan D.I Masam Balau	200.000.000,-

KPA/PPK



Hendri Jumerson, S.T., M.Si
Nip. 19730309200701 1 028